

# DAKWAH TIKTOK: EKSPLORASI PERUBAHAN SIKAP RELIGIUSITAS GEN Z MELALUI KONTEN HUSAIN BASYAIBAN

Mildah<sup>1</sup>, Khairuddin<sup>2</sup>

<sup>1</sup> dan <sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia  
e-mail: <sup>1</sup>[mildahsaje20@gmail.com](mailto:mildahsaje20@gmail.com), <sup>2</sup>[Khairuddin.72@uin-suska.ac.id](mailto:Khairuddin.72@uin-suska.ac.id)

Diterima tanggal: 03 Januari 2025

Selesai tanggal: 30 Maret 2025

## ABSTRACT

*TikTok is one of the media used to change the attitude of Gen Z spirituality which is currently widely used by preachers and other creators to spread da'wah messages. This study uses a qualitative study through the interview stage approach, questionnaire distribution, and deepening with various previous research literature. This study aims to analyze the level of change in Gen Z religiosity attitude regarding the content of Husain Bsayaiban da'wah on TikTok. The study involved 42 respondents from four different universities. The results of this study provide information that the da'wah message delivered by Husain Bsayaiban on TikTok has a positive impact on Gen Z's spiritual attitude. One of the underlying reasons is that da'wah content uploaded to TikTok is easy to be understood. So that they are more eager to further deepen their understanding so that it can be applied in everyday life as they get closer to God and there is a moral change in themselves.*

[TikTok termasuk salah satu media yang digunakan untuk melakukan perubahan sikap spiritualitas Gen Z yang saat ini banyak dimanfaatkan oleh para da'i dan kreator-kreator lainnya untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Penelitian ini menggunakan studi kualitatif dengan melalui pendekatan tahap wawancara, penyaluran kuisioner, serta pendalaman dengan berbagai literatur penelitian terdahulu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat perubahan sikap religiusitas Gen Z terkait konten dakwah Husain Bsayaiban di TikTok. Penelitian ini melibatkan 42 responden dari empat Universitas yang berbeda. Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa pesan dakwah yang disampaikan oleh Husain Bsayaiban di TikTok memberikan dampak perubahan positif terhadap sikap spiritual Gen Z. Salah satu alasan mendasari adalah bahwa konten-konten dakwah yang diunggah ke TikTok muda untuk dipahami. Sehingga mereka semakin semangat untuk lebih lanjut memperdalam pemahaman mereka hingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti mereka semakin mendekati diri kepada Allah dan adanya perubahan moral dalam diri pribadi].

**Kata Kunci:** *Dakwah, TikTok, Perubahan Sikap, Generasi Z*

## PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini, kebutuhan akan berinteraksi semakin meningkat sebagai akibat dari berkembangnya teknologi informasi atau internet secara massal. Penemuan teknologi ini mengubah masyarakat dari masyarakat dunia lokal

menjadi masyarakat dunia global. Perkembangan teknologi informasi tidak hanya memiliki kemampuan untuk menciptakan masyarakat dunia global, tetapi juga mampu untuk membuat ruang untuk masyarakat.<sup>1</sup> Kehadiran teknologi yang semakin maju dan berkembang, membuat

<sup>1</sup> Vitri Nainggolan, Sintje A. Rondonuwu, and Grace J. Waleleng, "Peranan Media Sosial Instagram Dalam Intraksi Sosia Antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik UNSRAT

Manadoa," *Acta Diurna Komunikasi* 7, no. 4 (2018): 1, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnaakomunikasi/article/view/22022>.

hampir semua orang di dunia saat ini tidak bisa lepas dari internet, baik untuk kehidupan sosial sehari-hari, hubungan kerja, maupun bisnis. Pemanfaatan internet dalam bentuk media sosial sangat berpengaruh besar pada setiap orang, karena memungkinkan untuk dapat berkomunikasi tanpa adanya batasan jarak dan waktu, dengan media sosial dapat memperluas pergaulan karena informasi dapat diperoleh dari berbagai koneksi dan tentu hal ini memunculkan efek positif bagi setiap orang.<sup>2</sup> Kemajuan media sosial semakin meningkatkan gaya komunitas para remaja yang tidak terlepas dari jaringan internet seperti Facebook, Twitter, YouTube, Tiktok, Game online dan sebagainya. Dewasa ini kemajuan teknologi seperti Tiktok menjadi salah satu media sosial yang unggul digunakan oleh anak-anak, maupun remaja dan mahasiswa.<sup>3</sup>

TikTok platform media sosial yang cukup gencar digunakan ditengah masyarakat saat ini yang menyediakan konsep video pendek memungkinkan para pengguna untuk mengunggah video dengan durasi pendek maupun video durasi panjang, dilengkapi dengan fitur yang lengkap, seperti efek visual, filter, dan edit video yang memudahkan dan mendukung para pengguna untuk berkreatifitas.<sup>4</sup>

Pengunduhan aplikasi Tiktok pada laman *Play Store* telah mencapai angka lebih dari 100 juta serta rating secara keseluruhan 4,4 dengan rating tertinggi adalah 5. Pada tahun 2020 berdasarkan riset pasar aplikasi mobile sensor menyatakan bahwa pemasangan aplikasi ini mengalami peningkatan sebesar 21.4% dari tahun 2019 dan Indonesia dicatat sebagai negara kedua setelah Amerika sebagai pengunduh terbesar yaitu Indonesia mencapai 8.5% dan Amerika mencapai 9.7%. kelengkapan fitur serta tawaran pembuatan video pendek menjadi faktor pendorong kuantitas penggunaan aplikasi ini karena, pengguna dapat dengan bebas untuk berekspresi dan berimajinasi dengan menuangkan karyanya melalui konten-konten video yang pada fitur-fitur yang telah disediakan.<sup>5</sup> Hal ini menunjukkan bahwa Tiktok memberikan pengaruh yang luas bagi kehidupan. Terutama bagi Gen Z yang dibesarkan ditengah pesatnya perkembangan teknologi dan komunikasi yang merupaka konsumen paling aktif. Keaktifan Gen Z mengikuti arus teknologi membentuk jiwa *multi-tasking* dan serba instan.<sup>6</sup>

Tiktok juga dimanfaatkan oleh Gen Z sebagai media pencari informasi. Tom De Leyn seorang profesor digitalisasi dan media sosial menyatakan beberapa alasan

<sup>2</sup> Khusnul Nur Azizah, "Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Desa Buana Bhakti Kabupaten Siak" 5, no. 3 (2022): 322–323, <http://dx.doi.org/10.24014/idx.v5i3.28944>.

<sup>3</sup> Desy Oktaheriyani, "Analisis Perilaku Komunikasi Penggunaan Media Sosial Tiktok (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin)," *ePrints UNISKA*, 2020, 6, <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/3504>.

<sup>4</sup> Fadhila Amalia Putri Sangadji et al., "Peran Media Sosial Tiktok Sebagai Platform Untuk Pengembangan Bisnis Di Era DigitalL," *Karya : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1

(2024): 144–45, [https://jurnal.fkip.samawauniversity.ac.id/Karya\\_JP\\_M/article/view/683](https://jurnal.fkip.samawauniversity.ac.id/Karya_JP_M/article/view/683).

<sup>5</sup> Sunggiale Vina Mahardhika et al., "Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Minat Generasi Post-Millennial Di Indonesia Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik-Tok," *SOSEARCH: Social Science Educational Research* 2, no. 1 (December 28, 2021): 41–42, <https://doi.org/10.26740/sosearch.v2n1.p40-53>.

<sup>6</sup> Yulian Dwi Putra and Devi Junita, "Realitas Keterlibatan Gen Z Dalam Media Sosial Tiktok Perspektif Sosiokultural," *Intercode – Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2024): 33–35, <https://doi.org/10.36269/ire.v4i1.2746>.

Gen Z memilih tiktok sebagai mesin pencari yaitu *pertama*, menyajikan informasi yang cepat, hanya dengan mengetikkan kata kunci untuk mencari informasi yang mereka butuhkan. *Kedua*, Konten ditampilkan dalam bentuk video, Gen Z yang lebih tertarik dengan bentuk video bisa melihat informasi secara langsung dibandingkan dengan penjelajahan sehingga TikTok menjadi platform yang tepat bagi mereka. *Ketiga*, Membagikan konten secara individu, penyajian fitur video *for you page* dimana tiktok memberikan kontes unik dan menarik yang ditampilkan secara acak. *Keempat*, Kemudahan menjangkau pelanggan, tiktok banyak di manfaatkan oleh para pebisnis untuk mempromosikan perusahaan mereka. tiktok menjadi media mereka untuk penjualan dan promosi yang berfokus dalam bentuk konten kreatif, ulasan produk dan video instrusional.<sup>7</sup> Selain itu, ketertarikan Gen Z terhadap musik, kutipan, dan makanan pada video yang dipaparkan di tiktok menjadi alasan utama mereka mampu menghabiskan waktu mereka berjam-jam hanya untuk menonton video tersebut.<sup>8</sup> tiktok tidak hanya diaplikasikan sebagai media hiburan, informasi, dan edukasi, tapi tiktok juga secara luas mampu menjembatani aktivitas dakwah yang secara garis besar sudah diterapkan oleh para da'i-da'i.<sup>9</sup>

Seperti yang telah dipaparkan diatas bahwa tiktok adalah platform yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Dan tentu fitur-fitur video yang yang disajikan banyak mengandung makna negatif yang bisa berdampak pada pola dan perilaku penggunanya terutama anak-anak dan Gen Z. Namun disebalik semua itu kembali lagi kepada pengguna secara pribadi, bagaimana label negatif itu ditranformasi ke arah yang positif, Yang paling sering kita jumpai saat ini adalah pemanfaatan tiktok sebagai media dakwah yang efektif yang sesuai dengan karakter Gen Z saat ini. Konten-konten dakwah sudah sangat banyak yang diaplikasikan oleh para mubalig-mubaig yang tua maupun muda.

Meningkatnya konten-konten dakwah saat ini semakin mendorong para konten kreator untuk terjun dunia dakwah yang dapat menambah pengetahuan tentang ajaran islam seperti, aqidah, ahlaq, syariah, ataupun muamalah.<sup>10</sup> Salah satu mubalig yang mampu menggemparkan dunia maya di platform tiktok saat ini adalah mubalig muda Husain Basyaiban yang dikenal dengan akun TikTiknya @kadamsidik00. Kadam sidik adalah da'i muda yang memiliki banyak *follower* karena kekreatifannya dalam menyebarkan pesan dakwah hingga dapat menarik perhatian para pengguna tiktok tanpa ada batasan usia. Konsep dakwah yang diterapkan oleh

<sup>7</sup><https://www.kompas.com/tren/read/2024/09/12/194500365/ini-alasan-gen-z-lebih-pilih-pakai-tiktok-daripada-google-untuk-cari?page=all>

<sup>8</sup> Nadya Fitrah Budiarti, Anindya Riandhita, and Nawang Audra Sindia Tally, "Preferensi Gen Z Terhadap Kemajuan Teknologi Pada Aplikasi TikTok Dan Youtube," *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)* 1 (2022): 507,

<https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/view/104>.

<sup>9</sup> Anggita Falestyana Sari and Lutfhi Ulfa Ni'amah, "Tiktok Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pesan Dakwah Akun Tiktok @baysasman00)," *Al-Idaroh: Media Pemikiran Manajemen Dakwah* 2, no. 1 (March 21, 2022): 32, <https://doi.org/10.53888/alidaroh.v2i1.504>.

<sup>10</sup> Anis Rahmadhani and Demanda Laila Wikandina, "Pemanfaatan TikTok Sebagai Media Dakwah: Studi Kasus Ustadzah Oki Setiana Dewi Di Akun," *Ar Rosyad: Jurnal Keislaman Dan Sosial Humaniora* 2, no. 1 (2023): 65, <https://doi.org/10.55148/arrosyad.v2i1.864>.

kadam sidik sudah teruji dan terbukti efektif. Dalam menyampaikan pesan dakwahnya, ada beberapa strategi yang dilakukan salah satunya adalah penyesuaian tema dakwah dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu ia juga menyesuaikan gaya komunikasi yang muda diserap oleh semua kalangan.<sup>11</sup>

Meskipun perbandingan antara konten hiburan lebih tinggi dibandingkan konten dakwah pada TikTok, akan tetapi akun TikTok @kadamsidik00 tetap mampu menarik perhatian khalayak. Akun tiktok @kadamsidik00 tetap terus menerus menyampaikan pesan dakwah dalam bentuk video ceramah pendek dengan pendekatan yang unik dan menarik. Konten-konten yang dibagikan selalu terdeteksi oleh tiktok sehingga konsisten FYP dan tetap bisa bersaing dengan konten-konten hiburan lainnya.<sup>12</sup> Selanjutnya kelebihan dari konten dakwah dari Husain adalah materi yang disampaikan membahas mengenai problematika para remaja saat ini disempurnakan dengan penjelasan yang detail dan landasan yang kuat, serta ia juga sering membagikan video berisi jawaban berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan oleh para remaja mengenai permasalahan mereka dengan mangkombinasikan pandangan agama dan ulama.<sup>13</sup> Konsep dakwah yang disampaikan *real* dengan kondisi Gen Z yang menyenangi sesuatu yang praktis dan sejalan dengan isu-isu

masa kini. sehingga pesan dakwah yang disampaikan tidak membuat para Gen Z bosan untuk terus menontonnya.

Namun, dibalik pesatnya pengikut maupun penonton konten dakwah Kadam Sidik, ada pertanyaan mendasar yang perlu dikaji, apakah dari sekian banyaknya *like* dan *follower* dari konten dakwah akun TikTok @kadamsidik00, mampu mereka implementasikan ajakan-ajakan yang telah disampaikan tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka?.<sup>14</sup> Pengaplikasian mereka terhadap pesan dakwah yang disampaikan tidak bisa secara pasti kita katakana berhasil secara sempurna karena tidak semua orang mampu untuk konsisten dalam menerapkan ajaran-ajaran agama yang telah ia terima apalagi melalui media sosial. Tentu hal ini harus dilakukan pengkajian yang lebih lanjut lagi mengenai aktualisasi dari pesan dakwah yang telah didapatkan, salah satunya dengan menelaah dari respon atau komentar dari kontek-konten dakwah pada akun @kadamsidik00.

Berbagai macam analisis jurnal yang suda diterbitkan oleh para peneliti di Indonesia yang membahas mengenai konten dakwah Husain Basyaiban dalam akunnya @kadamsidik00, seperti jurnal dengan judul Strategi Dakwah Kadam Sidik melalui platform TikTok, Analisis Pesan Dakwah pada akun TikTok @kadamsidik00 dan masih banyak lagi literatur lainnya yang secara umum hanya

<sup>11</sup> Nahdatul Aulia, "Strayegi Dakwah Kadam Sidik Melalui Media TikTok," May 19, 2023, <https://doi.org/10.31219/osf.io/92pqn>.

<sup>12</sup> Salim Syahid Anshori, "Penggunaan TokTok Sebagai Media Komuniakasi Dakwah (Studi Netnografi Pada Akun @kadamsidik0)" (Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023), 7, <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/76988>.

<sup>13</sup> Ainur Rofiq and Aviatus Sholihah, "Strategi Penyampaian Pesan Dakwah Pada Media Sosial: Studi Analisis Strategi Dakwah Husain

Basyaiban Di Akun TikTok @kadamsidik00," *An-Nashihah Journal of Broadcasting and Islamic Communication Studies* 4, no. 1 (March 20, 2024): 20, <https://doi.org/10.55352/an-nashiha.v4i1.845>.

<sup>14</sup> Nilla A'lil Jannah et al., "Analisis Pesan Dakwah Pada Akun Tiktok @kadamsidik00," *TheUshuluddin International Student Conference* 1, no. 2 (2024): 999–1001. <https://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/UInScof2022/article/view/1519>

berfokus pada bagaimana pesan itu disampaikan. Namun belum menunjukkan hasil analisis mengenai aktualisasi pesan dakwah terhadap sikap religiusitas para pengikut maupun penonton terkait pesan dakwah yang disampaikan dalam akun tersebut. Penelitian oleh Lutfiana Allisa dan Agus Triyono (2023) menunjukkan bahwa media sosial, termasuk TikTok, memiliki dampak signifikan terhadap religiusitas remaja. Hasil survei mereka mengindikasikan bahwa 95% responden mengalami peningkatan pemahaman terhadap ajaran agama setelah mengakses konten dakwah di media sosial. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian Husain Basyaiban yang menunjukkan bahwa konten dakwahnya mendorong Gen Z untuk memperdalam ajaran Islam.<sup>15</sup> Selain itu, kajian oleh beberapa peneliti menunjukkan bahwa konten digital yang mengandung nilai-nilai spiritual dapat mempengaruhi sikap dan perilaku individu. Penelitian ini menemukan bahwa audiens yang terpapar konten dakwah yang positif cenderung lebih sering melakukan evaluasi diri dan meningkatkan praktik ibadah mereka. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Husain Basyaiban yang menunjukkan bahwa audiens merasa terdorong untuk lebih tawadhu dan mengevaluasi diri setelah menonton konten dakwahnya.<sup>16</sup>

Penelitian semacam ini sangat perlu dilakukan untuk mengukur sejauh mana keefektifan penyampain dakwah melalui media sosial melalui platform TikTok dan seberapa besar efek yang dihasilkan terhadap sikap religiusitas mereka terutama

Gen Z saat ini, mengingat salah satu tujuan dakwah adalah mengubah kondisi kepada hal yang baik. Selain itu hasil penelitian ini akan dapat menjadi titik acuan utama dalam melakukan pengembangan penelitian selanjutnya. Oleh karena itu secara komprehensif penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh konten dakwah yang disajikan oleh Husain Basyaiban dalam platform TikTiknya @kadamsidik00 terhadap sikap religiusitas Gen Z.

## PEMBAHASAN

### Profil Husain Basyaiban

Husain Basyaiban seorang tiktokers sekaligus mubaligh muda yang cukup populer dikalangan publik dewasa ini yang dikenal dengan Kadam Sidik. Husain berasal dari Madura yang merupakan keturunan Arab. Dia lahir di Mekkah, Arab Saudi pada tanggal 12 Agustus 2002, ayahnya dikenal sebagai kiai ternama di Bangkalan dengan nama Kiai Sufyan yang biasanya dipanggil dengan nama Abuya. Husain juga memiliki empat orang saudara dan dia adalah anak terakhir. Husain telah menyelesaikan jenjang pendidikannya Strata Satu (S1) di UIN Sunan Ampel Surabaya, Jawa Timur dengan program studi Ilmu Hadis pada tanggal 4 Februari 2024. Husain juga termasuk orang yang memiliki banyak hobi, misalnya bermain basket, menonton anime dan *public speaking*.

Husain mulai menjelajahi dunia dakwah dengan membagikan konten dakwah melalui Instagram dan TikTok sejak pada tahun 2018 dan ternyata mendapatkan respon positif dari para khalayak, bahkan namanya mulai dikenal

<sup>15</sup> Lutfiana Allisa and Agus Triyono, "Pengaruh Dakwah Di Media Sosial Tiktok Terhadap Tingkat Religiusitas Remaja Di Demak," *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, January 6, 2023, <https://doi.org/10.30596/ji.v7i1.13070>.

<sup>16</sup> Budi Satria Satria et al., "Youth, Da'wah and Tik Tok: A Case Study of Husain Basyaiban," *JIM* 1, no. 2 (July 31, 2023): 25–32, <https://doi.org/10.58794/jim.v1i2.496>.

luas oleh publik sejak tahun 2020. Ia memiliki pengikut di Instagram pada akunnya @basyasman sebanyak 2,2 juta, serta pada akun TikTok-nya @kadamsidik00 sebanyak 6,3 juta pengikut dengan *like* 383,4 juta. Salah satu alasan yang mendasari beliau menekuni dunia dakwah di media sosial adalah karena hobinya di bidang *public speaking*. Selain itu, dengan berdakwah di media sosial, ilmu yang ia pelajari selama ini bisa disalurkan dan bermanfaat kepada orang lain. Husain juga tidak hanya berdakwah melalui platform digital, tapi dia juga aktif mengikuti kajian agama secara langsung bersama mubalig lainnya. Husain juga sering mengisi pengajian dan seminar diberbagai daerah.

### **Konten Dakwah Husain Basyaiban**

Abu Ammar mengatakan bahwa istilah dakwah berasal dari bahasa arab yang artinya kegiatan mengajak yang memiliki dua dua dimensi yaitu, eksternal dan internal. Menurutnya dakwah eksternal adalah aktivitas mengajak kaum non muslim untuk mengikuti ajaran-ajaran islam dan memberikan pengajaran kepada mereka terkait keyakinan dan praktik islam. Selanjutnya dakwah internal adalah aktivitas mengajak ummat islam untuk memahami aspek-aspek islam.<sup>17</sup> Praktik dakwah saat sudah mengalami perkembangan secara signifikan, dengan banyaknya mubalig-mubalig menyebarkan ajaran-ajaran agama dengan berbagai metode, salah satunya dakwah di media sosial seperti TikTok yang mampu menjangkau khalayak banyak baik itu muslim maupun non muslim. Salah satu

mubalig mudah yang cukup populer tengah masyarakat saat ini adalah Husain Basyaiban.

Suksesnya konten dakwah Husain Basyaiban di media sosial terkhususnya di platform TikTok menjadi daya tarik tersendiri dalam upaya mengajak orang pada kebaikan terutama bagi kaum muda. Hal ini terbukti dengan tingginya jumlah pengikutnya mencapai 6,3 juta dengan total *like* 383,5 juta serta jumlah penayangan mulai dari 312,5 ribu hingga 15,6 juta. Angka ini sebagai bukti bahwa efek dan daya tarik terhadap konten dan pesan-pesan dakwah yang disampaikan berpengaruh besar pada public.

Berdasarkan anaisi, video yang dibagikan dalam akun TikTiknya @kadamsidk00 tidaknya hanya berfokus pada tema tentang keagamaan melainkan ia juga terkadang membagikan berbagi video kesehariannya seperti ketika sedang belajar, ketika sedang santai ataupun ketika ia sedang melakukan umrah di tanah suci. Hal ini menimbulkan kesan positif karena para pengikut ataupun pengguna TikTok lainnya tidak merasa bosan sehingga disamping mereka bisa belajar agama mereka juga merasa terhibur dengan konten-konten yang ditontonnya.

Konten dakwah yang diunggah Husain Basyaiban mengandung nilai-nilai moral, etika dan praktik keagamaan dalam islam. Melalui video pendek yang dibagikan ia memberikan penjelasan mengenai nilai dan konsep agama serta nasehat yang membangun. Dengan gaya komunikasi yang menfokuskan pada pemahaman para penontonnya sehingga

<sup>17</sup> Muhammad Maga Sule, "Response To Muslims Da'wah Activities By Non Muslims In Akwanga And Nassarawa Eggon Local Government Areas Of Nasarawa State, Nigeria,"

*QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies* 3, no. 1 (December 5, 2023): 26, <https://doi.org/10.23917/qist.v3i1.3110>.

pesan-pesan yang disampaikan muda di mengerti. Melalui kreatifitasnya dalam berdakwah di media sosia, membantu membangun kesadaran orang banyak terhadap nilai-nilai agama serta menginspirasi orang untuk senantiasa semakin medekatkan diri kepada Allah.<sup>18</sup>

Pengomsusmsi TikTok secara garis besar dilakukan oleh kaum milenia dan generai setelahnya, sehingga hal ini juga menjadi faktor Husain Basyaiban banyak dan dominan dikenal oleh generasi milenial dan terutama Gen Z terlepas dari pesan-pesan dakwah yang disampaikan itu sangat real denga kehidupan anak muda.

Keberhasilan Husain Basyaiban dalam menyampaikan pesan dakwah pasti tidak terlepas dari retorikanya dalam menyampaikan pesan dakwah. Retorika itu sendiri secara sederhana adalah teknik berbicara dengan menggunakan kalimat yang bisa mempengaruhi orang lain sehingga timbul kepahaman oleh pendegar. Retorika dalam dakwah ini sangat penting karena orang akan muda tertarik apabila kita mampu menyampaikan dakwah itu dengan terstruktur, jelas dan lugas.

Ketika Husain Basyaiban menyampaikan pesan dakwah kepada khalayak jika didasarkan pada piihan kata ialah gaya bahasa tidak resmi dan gaya bahasa percakapan. Dua gaya bahasa tersebut menjadi piihan Husain Basyaiban dalam menyampaikan ajaran-ajaran agama islam agar bisa menjangkau berbagai khalayak terutama generasi milenial dan generasi Z

agar mereka dapat memahami pesan tersebut. Selain itu Husain Basyaiban juga kerab menyampaikandakwah di media sosial dengan memperagakan secara langsung sehingga terlihat seakan-akan sedang berbicara atau mengobrol menggunakan bahasa sehari-hari dan bahasa modern. Metode semacam ini dianggap sangat efektif untuk mendapatkan perhatian publik. Disamping itu Husain juga menggunakan gaya bahsas berdasarkan nada bicara, ia menggunakan tiga gaya yaitu gaya bahasa sederhana, gaya bahasa menegah, dan gaya behasa berpower. Semua gaya bahasa tersebut diterapkan dengan menyesuaikan tema konten dakwah yang disampaikan. Husain Basayaiban juga tidak luput dalam memperhatikan gaya bahasa berdasarkan strukturnya untuk meberikan kesan tegas atau penekanan terhadap materi dakwah yang disampaikan, seperti penggunaan klimaks, antiklimaks, dan repitisi.<sup>19</sup> Selain gaya bahasa, Husain Basayaiban juga sangat memperhatikan gaya bahasa tubuh dalam setiap konten dakwahnya. Husain Basyaiban kerap menggunakan bahasa tubuh yang tenang dan tegas, dengan diiringi gerakan tangan ke atas, samping ataupun depan. Selain itu Husain juga sering mengekspersikan wajahnya seperti mengkerutkan kening, menggerakkan kepala serta tidak lupa memberikan senyum ketika akan mengakhiri dakwahnya sehingga tindakan tersebut semakin menarik perhatian para audiens.<sup>20</sup>

<sup>18</sup> Riska Amelia, Agus Riyadi, and Ali Murtadho, "Da'wah in the Digital Era: Analysis of Husain Basyaiban's Da'wah Message in TikTok Content," *Islamic Communication Journal* 9, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.21580/icj.2024.9.1.18930>.

<sup>19</sup> Muhammad Kanzul Fikri Fuadi, "Gaya Retorika Dakwah Husain Basyaiban Dalam Konten LGBT Pada Akun TikTok@basyasman00" (UIN

Sunan Kalija yogjakarta, 2023), 127–28, <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/60137>.

<sup>20</sup> Unsiyatul Uyun, "Retorika Dakwah Husain Basyaiban Dalam Pemanfaatan Media Sosial Tiktok," *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4, no. 2 (July 9, 2023): 38, <https://doi.org/10.51339/ittishol.v4i2.993>.

Berikut table hasil analisis terkait pesan dakwah yang disampaikan oleh Husain Basyaiban di platform TikTonya @kadamsidik00 dengan melihat jumlah viewers.

Tema	Pesan Dakwah
Hukum fidyah puasa	Husain Basyaiban berkata, “ Teruntut yang kamu belum membayar puasa padahal besok sudah ramadhan tanpa adanya uzur, maka ada tiga perkara bagumu, yang pertama: kamu mendapatkan dosa karena telah menganggap enteng perkara yang Allah wajibkan kepada kamu, kedua: membayar qadha tanpa harus <i>double</i> , lalu yang ketiga membayar fidyah dengan jumlah sesuai makanan pokok Indonesia yaitu 1 Mud atau setara dengan 0,75 kg anggap saja 1 kg. dengan hitungan perhari.
Mandi wajib	Husain Basyaiban berkata: “cukup lakukan dua perkara ini maka sah mandi wajib kamu. Yang pertama niat dan kedua, meratakan air keseluruh tubuh. Ingat bahwa airnya air mutlak belum dicampur dengan apapun. Cukup ratakan air keseluruh tubuh bagian yang tampak, kalau seperti mulut atau dalam telinga tidak perlu”.
Nasehat Syekh Adham bagi penuntut ilmu agar tidak jenuh mengaj i	Syekh Adham berkata: “masalah kejenuhan dalam dalam menuntut ilmu hal yang wajar saja jika hal ini menimpa seorang penuntut ilmu, bukan berarti hal ini menyimpang karena manusia bukan benda mati. Jika kalian ingin mendengarkan nasehatku, yang pertama manusia harus menampakkan kelemahannya kepada Allah, jika bukan dia tidak mungkin bisa menuntut ilmu. Kedua, diwajibkan meminta kepada Allah agar dikumpulkan dengan orang-orang yang penuh ambisi dan agar dijauhkan dari orang yang kosong hidupnya. Yang ketiga, kamu harus sering membaca cerita-cerita orang-orang ambisius. Dan keempat, hendaknya seorang penuntut ilmu yang baik memiliki lingkungan yang baik.
Efek kemaksiatan	Husain Basyaiban berkata “ jangan-jangan efek dari kemaksiatan yang selama ini yang kita lakukan itu bukan dengan diberikan musibah-musibah sebagaimana yang bias akita lihat,

	jangan-jangan efek dari kemaksiatan yang kita lakukan adaah dicabutnya rasa nikmat ketika beribadah dan dicabutnya rasa bersalah saat sedang bermaksiat”.
Adab berbicara	Husain Basyaiba berkata: “sekarang aja tiap kamu kaget, tiap kali kamu kesakitan yang keluar dari mulut kamu itu kebun binatang terus, nanti ketika sakaratul maut bayangin aja pas kamu kesakitan ditarik nyawanya sama malaikat jangan-jangan bukan lailaha illallah yang keluar dari mulut kamu malah ucapan-ucapan itu yang keluar “.
Lupa jumlah rakat	Husain Berkata “ ketika teman-teman solat terus bingnung menentukan jumlah rakat solat, maka yang harus dilakukan adalah jangan dibatalin tapi Kembali kejumlah rakat yang lebih sedikit dan lanjutkan solat sebagaimana biasanya. Terus semisal jumlahnya terlebih maka itu tidak masalah”.
Hukum menikah bagi laki-laki	Husain mengatakan “ yang pertama bagi laki-laki yang balig dan butuh dipenuhi hasrat seksualnya. Maka dua poin ini harus terpenuhi terlebih dahulu. Maka hukum menikah baginya tergantung , misalnya pertama dia memiliki materi yang meliputi mahar untuk Perempuan, baju untuk perempuan, serta nafkah untuk sehari-hari penuh maka hukum menikah baginya adalah sunnah yang dianjurkan. Yang kedua ia tidak memiliki materi maka yang lebih baik untuknya adalah tidak menikah, dengan napa dia menekan syahwatnya? Dengan berpuasa. Kemudian point kedua, dia balig namun tidak butuh pemenuhan syahwatnya. Maka hal ini dibedakan menjadi tiga kasus, 1. Karena penyakit seksual seperti impotensi, HIV, atau hal-hal lain, maka yang lebih baik adalah tidak menikah. 2. tidak punya penyakit dan punya materi, maka ada dua kasus pertama, apabila menikah ibadahnya terganggu maka lebih baik tidak menikah. Kedua apabila dengan menikah ibadahnya tidak terganggu maka lebih baik menikah. 3. Tidak punya penyakit dan tidak punya materi, maka hukum menikah baginya adalah tidak wajib.



Hukum menikah bagi perempuan	Husain mengatakan “ hukum menikah bagi perempuan yang pertama harus dipenuhi hasrat seksual maka hukum baginya adalah sunnah, kedua perempuan yang butuh dipenuhi hasrat seksualnya dan tidak butuh nafkah tapi ia yakin bisa memenuhi tanggung jawabnya sebagai seorang istri, maka ditinjau dari dua aspek 1. Bila menikah ibadahnya terganggu maka lebih baik tidak menikah. 2 apabila tidak menikah ibadahnya tidak terganggu maka lebih baik tidak menikah. Hukum kedua ialah seorang perempuan yang tidak perlu dipenuhi hasrat seksual tapi dia butuh nafkah jika dia menikah tidak yakin bisa memenuhi tanggung jawabnya sebagai istri, maka lebih baik tidak menikah karena kasusu ini termasuk berbahaya. Ketiga Perempuan yang tidak butuh dipenuhi hasrat seksualnya tapi butuh terhadap nafkah dan jika menikah bisa memenuhi tanggung jawabnya sebagai istri maka hukum menikah baginya adalah sunnah. Keempat Perempuan yang tidak butuh dipenuhi hasrat seksualnya tapi memiliki penyakit seksual, maka hukum baginya adaah makruh
Amalan di hari jumat	Husain Basyaiban mengatakan “beberapa perkara yang harus kamu lakukan di hari jum’at, pertama mandi sebelum berangkat, rasuullah saw menjelaskan barang siapa yang mandi beserta mengerjakan beberapa amalan yang lain kemudian ia berngkat solaat jum’at, maka Allah akan mengampuni dosa yang ia lakukan hari jum’at itu sampai hari jum’at seanjutnya. Kedua, menggunakan pakaian yang terbaik, ketiga menggunakan wewangian, keempat bersiwak dan yang terakhir adalah memperbanyak membaca a-kahf dan perbanyak berselawat.
Takdir Allah	Husain Basyaiban membahas terkait viralnya seorang da’i yang berkata tidak wajar kepada seorang bapak penjual es teh. Husain mBasyaiban mangatakan “saya teringat dengan kisahnya raja Namruj. Dia sosok raja dengan karir yang luar biasa, karir politik yang mantap, hartanya banyak, kerajaanya luas. Jadi apakah dia hancur

dengan bala tantara yang jauh lebih kuat, dengan bencana alam, dengan sesuatu yang besar, semua tidak. Dia hancur hanya dengan seekor nyamuk kecil yang hakikatnya tidak punya *power* besar yang masuk di hidungnya. Tiba-tiba saya teringat dengan dengan sosok yang bermasalah itu. Sebenarnya dia bermasalah bukan yang pertama kalinya, dia pernah bermasalah dengan institusi besar, pernah melawan tokoh dengan jutaan *followers*, dia dari dulu problematik namun karirnya masi bagus oke, hartanya masi nambah oke, tapi karirnya baru hamcur kapan? Saat melawan bapak-bapak penjual the es yang hakikatnya bapak tersebut dimata manusia tidak punya *power*. Maka terlihat bahwa takdir Allah itu luar biasa, ketika Allah ingin mengangkat kamu, Allah bisa mengangkat kamu dengan cara yang tidakdiduga-duga dan begitu juga jika Allah ingin merusak karir kamu, maka Allah akan rusak dengan ha yang tidak terduga.

**Pengaruh Konten Dakwah Husain Basyaiban terhadap Sprituaitas Gen Z**

Azlan dkk mengatakn bahwa regiliusitas merupakan tindakan untuk senantiasa beribaaah dengan tetap konsisten, berulang -ulang, dan tanpa adanya rasa keterpaksaan dalam menjalankannya yang di iringi dengan keikasan, kerendahan diri, kepasrahan diri, mensyukuri segala rahmat yang diberikan serta mengedepankan rahmat dan keridhoan sang pencipta.<sup>21</sup>

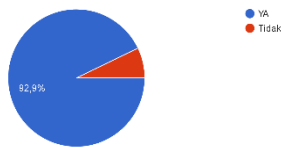
Konten dakwah yang disajikan Husain Basyaiban di media sosial terkhusus di platform TikTok banyak menghadirkan respon positif dari kalangan publik terutama Gen Z yang terhitung sangat akrab dengan media sosial. Banyaknya konten dakwah yang berisikan nasihat, pengajaran, serta pemberian solusi yang yang sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari dan selalu didasari dari al-Qur’an dan hadist sebagai

<sup>21</sup> Lutfiana Allisa and Agus Triyono, “Pengaruh Dakwah Di Media Sosial Tiktok

Terhadap Tingkat Religiusitas Remaja Di Demak,” 30.

acuan utama dalam berdakwah. Hal ini tentu berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman Gen Z terhadap nilai-nilai spritual pribadi mereka. Melalui pendekatan ini, Husai Basyaiban mampu menjangkau seluruh masyarakat diberbagai kalangan. Berdasarkan hasil survei terhadap 42 responden yang secara keseluruhan merupakan mahasiswa dari berbagai universitas seperti UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Universitas Negeri Riau, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dan STAIN Sunan Abdurrahman Kepulauan Riau, dengan usia mulai dari 18 tahun hingga 22 tahun. Rata-rata 95% responden mengaku adanya peningkatan pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama islam seteah menonton dan memahami pesan dakwah yang disampaikan.

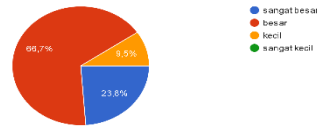
Apakah konten dakwah kadam sidik membuat Anda lebih tertarik untuk mempelajari agama?  
 42 jawaban



**Gambar 1:** Diagram hasil Analisis Survei Online.

Ditinjau berdasarkan diagram bulat di atas menunjukkan bahwa konten dakwah Husain Basyaiban memberikan dorongan yang kuat terhadap Gen Z untuk memperdalam ajaran-ajaran islam. Sebanyak 92% responden menyatakan adanya ketertarikan untuk mengkaji nilai-nilai islam dan 7,1% memberikan tanggapan bahwa mereka tidak tertarik. Hal ini sebagai bukti bahwa mayoritas Gen Z terdorong untuk menggali nilai-nilai agama islam sehingga mampu meningkatkan jiwa spritual pada pribadi mereka setelah menonton konten dakwah Husai Basyaiban di platform TikTok.

Seberapa besar pengaruh konten dakwah kadam sidik terhadap pemahaman Anda tentang ajaran agama?  
 42 jawaban



**Gambar 1:** Diagram hasil Analisis Survei Online.

Setelah dikaji lagi lebih dalam, hasil survei menunjukkan bahwa mereka tidak hanya sekedar terdorong dan termotivasi untuk mendalami ajaran-ajaran agama islam, tetapi mereka juga merasakan dampaknya pada diri mereka pribadi. Terdapat sebanyak 66,7% responden menilai bahwa pengaruh konten dakwah Husain Basyaiban besar, dengan 23,8 % responden menyatakan sangat besar dan hanya 9,5% responden menyatakan pengaruhnya kecil, serta 0% responden menyatakan pengaruhnya sangat kecil. Variasi hasil responden ini menunjukkan bahwa dakwah Husain Basyaiban berhasil di aktualisasikan oleh audiensnya terutama para Gen Z. Sehingga adanya peningkatan nilai-nilai spritualitas yang di terapkan dalam bentuk tindakan dan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari.

Perubahan perilaku dan sikap yang positif terhadap pribadi mereka setelah memperdalam pesan dakwah Husain Basyaiban diplatform TikTok @kadamsidik00 berdasarkan hasil survei secara garis besar menunjukkan bahwa mereka merasakan adanya perubahan yang besar pada diri pribadi. Sebanyak 90 % responden menyatakan ada perubahan perilaku dan sikap pada diri mereka dengan alasan bahwa:

1. Cara penyampaian pesan dakwah Husain Basyaiban di TikTok sangat unik dan menarik
2. Membangkitkan semangat diri untuk menjadi pribadi Gen Z yang rasional, kritis dan autentik

3. Sebelum Husain Basyaiban menyampaikan ilmunya terlebih dahulu diaplikasikan tentang apa yang ingin disampaikan kepada khalayak ramai sehingga sebagai mad'u atau pendengar nya nikmat mendengarkan konten-konten dakwahnya dan tertarik sekaligus ikut serta mengaplikasikan apa yang ia sampaikan.
4. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan berisikan motivasi-motivasi kepada hal yang baik
5. Penjelasan Husain Basyaiban mengenai ilmu yang disampaikan sangat detail.

Selanjutnya 10% menyatakan tidak ada pengaruh perubahan perilaku dan sikap pada diri mereka. Ulasan-ulasan yang disampaikan tersebut sangat jelas bagi bahwa pengaruh dakwah Husain Basyaiban di TikTok sangat efektif dan berdampak positif bagi Gen Z, mengingat Gen Z merupakan generasi yang menyukai segala sesuatu yang bersifat praktis dan instan. Namun da'i muda ini mampu menjawab tantangan tersebut dalam berdakwah sehingga mampu menarik perhatian audiens dengan skala yang banyak.

Disamping itu, tanggapan audiens terhadap konten dakwah Husain Basyaiban di TikTok juga bisa dilihat melalui komentar-komentar yang disampaikan oleh *follower* maupun para pengguna lainnya. Jika dilihat dari komentar para audiens ada yang sekedar memberikan pendapatnya mengenai pesan dakwahnya dan ada juga yang memberikan komentar tidak mendukung, namun hal itu tidak membuat Husain Basyaiban berhenti untuk terus berdakwah dengan dukungan dari

masyarakat banyak ia terus melanjutkan dakwahnya di TikTok.<sup>22</sup>

Selain itu, beberapa audiens menyatakan bahwa mereka lebih tawadhu dan lebih sering mengevaluasi diri terhadap hal-hal yang mereka lakukan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa isi dakwah Husain Basyaiban memberikan pemahaman dari segi fiqih, sehingga mereka yang awalnya terdapat kekeliruan atau ketidakpahaman dalam hal ibadah akan menjadi mengerti. Selain itu, dengan melihat konten-konten dakwah Husain Basyaiban bisa menjadikan sebagian orang tidak berbesar hati atau sombong terhadap ilmu yang mereka dapatkan. Seperti yang sekarang ini lagi hangat-hangatnya banyak kalangan santri yang sangat berbangga hati memamerkan kepahamannya mengenai kitab fathur izzar. Dimana pada hakikatnya seseorang tidak hanya cukup dengan memahami satu kitab, melainkan harus banyak menggali dan memahami kitab dengan bebrbagai rumpun ilmu untuk memperkaya wawasan sebagai Gen Z.<sup>23</sup> Dari beberapa pengikut Husain Basyaiban mengakui bahwa setelah mmenonton konten dakwah Husain Basyaiban mereka merasa ingin lebih mendekatkan diri kepada Allah, seperti istiqomah dalam hal solat dan hal-hal positif lainnya.<sup>24</sup>

Meskipun peningkatan jiwa spritual seseorang tidak bisa diukur dan ditentukan secara pasti, namun hal tersebut bisa diidentifikasi dari segi karakteristik setiap orang yang diaplikasikan dalam bentuk tingkah laku. Abdul Wahid Hasan mengatakan karaktersistik dari seorang

<sup>22</sup> Satria et al., "Youth, Da'wah and Tik Tok," 30.

<sup>23</sup> Desi Rahmawati, Pengaruh Konten Dakwah Husain Basyaiban di TikTok terhadap pribadi, December 31, 2024.

<sup>24</sup> Fitri Maghfirah, Fitria Andriani, and Husnul Mirzal, "Social Media as a Medium of Da'wah: Religious Transformation among Online Da'wah Audience on TikTok Platform," *Lentera: Jurna Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* V, no. 1 (June 31, 2021): 95, <https://doi.org/10.21093/lentera>.

yang memiliki jiwa spritualitas dalam dirinya yaitu. Pertama, mempunyai pegangan hidup dan prinsip hidup yang dipegang dengan kuat dan jelas yang bersifat luas yang bisa berupa keadilan, rasa saling mencintai, saling menyayangi, sifat toleransi, jujur dan lainnya. Aspen tersebut merupakan hal yang urgen tidak bisa terpisahkan dalam kehidupan. Kedua, merasakan dalam dirinya rasa kebahagiaan lahir dan batin. Artinya ia mampu untuk selalu berlapang dada, tidak terlalu khawatir terhadap permasalahan yang ia hadapi, ia bisa mengelola penderitaan yang ia hadapi meskipun hal itu berat. Ketiga, orang yang memiliki spritualitas yang tinggi akan mampu memaknai segala aktivitas dan pekerjaan dalam fafsiran yang mendalam dan luas. Keempat, mempunyai jiwa harmonis. Spritualitas seseorang akan menghasikan keharmonisan yang di aplikasikan dalam diri pribadi maupun pada orang lain.<sup>25</sup>

Jika dari empat karakter tersebut dijadikan sebagai titik acuan untuk mengukur tingkat spritualitas seseorang maka bisa dikatakan bahwa secara garis besar pengikut ataupun pengguna yang aktif menonton konten dakwah Husain Basyaiban terkhusus Gen Z dinyatakan berdampak positif dan luas terhadap peningkatan nilai-nilai spritual pada diri pribadi audiens. Yang ditandai dengan adanya tindakan yang mengarah pada yang positif, moral yang baik, serta peningkatan pemahaman ajaran-ajaran islam baik itu dalam hal ibadah, ahlaknya maupun hubungan mereka dengan Allah.

## KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat ditarik Kesimpulan bahwa pesan dakwah Husain Basyaiban di TikTok memberikan dampak signifikan terhadap sikap spritualitas Gen Z. Husain Basyaiban berhasil merealisasikan platform TikTok sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada khalayak dalam jumlah yang banyak terkhusus Gen Z. Husain Basyaiban mampu menyebarkan pesan dakwahnya diberbagai tempat. Hal ini tentu tidak terlepas dari cara penyampainnya yang sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari serta mudah dipahami sehingga para khalayak muda menjadi tertarik dan mudah untuk menerimanya. Hasil survei terhadap responden menunjukkan bahwa secara garis besar para responden menyatakan adanya pengaruh peningkatan kesadaran spiritualitas pada diri mereka setelah menonton konten dakwah Husain Basyaiban di platform TikTok. Beberapa responden menyatakan adanya kesadaran mereka untuk meningkatkan hubungannya dengan Allah, adanya kesadaran dalam meningkatkan ibadah dan moral mereka. Lebih lanjut, efek yang ditimbulkan dari pesan dakwah Husain Basyaiban bisa ditelaan melalui komentar-komentar para pengguna. Mayoritas dari mereka memberikan kesan positif dan mereka menyatakan semakin sadar atas hal-hal dilakukan selama ini ternyata ada kekeliruan, sehingga mereka semakin tertarik terus menggali pengetahuan melalui kontek-konten dakwah yang diunggah oleh Husain Basyaiban.

---

<sup>25</sup> Alanuari, Muhammad Syahrul Hasan, and Fauziyah Hamidah, "Budaya Tabligh di Media Sosial: Nilai Spritual Terhadap Tabligh Ustadz Hanan Attakidi Media Instagram pada Generasi Z di

Indonesia," *Batuthah: Jurnal Sejarah Padaban Islam* 3, no. 2 (September 2, 2024): 110, <https://doi.org/10.38073/batuthah.v3i2.1760>.

Melalui temuan yang diperoleh dari analisis ini, maka pemanfaat media sosial melalui platform Instagram, youtube, terkhusus TikTok sangat penting untuk diterapkan karena memberikan dampak yang cukup besar kepada audiens secara global. Hal ini juga tidak terlepas dari peran gen z yang merupakan pengguna paling aktif dalam menggunakan media sosial. Sebaiknya mereka tidak hanya menjadikan platform TikTok sebagai media hiburan semata namun harus juga mampu memanfaatkannya kepada hal-hal yang positif salah satunya dengan membuat konten keagamaan, sehingga merek menjadi generasi yang melek teknologi yang meberikan manfaat kepada khalayak secara luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainur Rofiq and Aviatus Sholihah. "Strategi Penyampaian Pesan Dakwah Pada Media Sosial: Studi Anailisis Strategi Dakwah Husain Basyaiban Di Akun TikTok @kadamsidik00." *An-Nashiha Journal of Broadcasting and Islamic Communication Studies* 4, no. 1 (March 20, 2024): 18–28. <https://doi.org/10.55352/an-nashiha.v4i1.845>.
- Alanuari, Muhammad Syahrul Hasan, and Fauziyah Hamidah. "Budaya Tabligh Di Media Sosial: Nilai Spritual Terhadap Tabligh Ustadz Hanan Attaki Di Media Instagram Pada Generasi Z Di Indonesia.." *Batuthah: Jurnal Sejarah Padaban Islam* 3, no. 2 (September 2, 2024): 95114. <https://doi.org/10.38073/batuthah.v3i2.1760>.
- Anis Rahmadhani and Demanda Lailla Wikandina. "Pemanfaatan TikTok Sebagai Media Dakwah: Studi Kasus Ustadzah Oki Setiana Dewi Di Akun." *Ar Rosyad: Jurnal Keislaman Dan Sosial Humaniora* 2, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.55148/arrosyad.v2i1.864>.
- Aulia, Nahdatul. "Strategi Dakwah Kadam Sidik Melalui Media TikTok," May 19, 2023. <https://doi.org/10.31219/osf.io/92pqn>.
- Desi Rahmawati. Pengaruh Konten Dakwah Husain Basyaiban di TikTok terhadap pribadi, Wawanara Pribadi, December 31, 2024.
- Desy Oktaheriyani. "Analisis Perilaku Komunikasi Penggunaan Media Sosial Tiktok (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin)." *ePrints UNISKA*, 2020. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/3504>.
- Fadhila Amalia Putri Sangadji, Amelia Cahya Syah Fitri, Della Anzelia Sitanggang, Rusdi Hidayat, and Maharani Ikaningtyas. "Peran Media Sosial Tiktok Sebagai Platform Untuk Pengembangan Bisnis Di Era DigitalL." *Karya : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 143–49.
- Falestyana Sari, Anggita, and Lutfhi Ulfa Ni'amah. "Tiktok Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pesan Dakwah Akun Tiktok @baysasman00)." *Al-Idaroh: Media Pemikiran Manajemen Dakwah* 2, no. 1 (March 21, 2022): 31–43. <https://doi.org/10.53888/alidaroh.v2i1.504>.
- Fitri Maghfirah, Fitria Andriani, and Husnul Mirzal. "Social Media as a Medium of Da'wah: Religious Transformation among Online Da'wah Audience on TikTok Platform." *Lentera: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* V, no. 1 (June 31, 2021). <https://doi.org/10.21093/lentera>.
- Khusnul Nur Azizah. "Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Desa Buana Bhakti Kabupaten Siak" 5, no. 3 (2022). <http://dx.doi.org/10.2401-4/idj.v5i3.28944>.
- Lutfiana Allisa and Agus Triyono. "Pengaruh Dakwah Di Media Sosial Tiktok

- Terhadap Tingkat Religiusitas Remaja Di Demak.” *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, January 6, 2023. <https://doi.org/10.30596/ji.v7i1.13070>.
- Mahardhika, Sunggiale Vina, Iqlima Nurjannah, Isnaini Ila Ma’una, and Zahrotun Islamiyah. “Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Minat Generasi Post-Millennial Di Indonesia Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik-Tok.” *Sosearch: Social Science Educational Research* 2, no. 1 (December 28, 2021): 40–53. <https://doi.org/10.267-40/sosearch.v2n1.p40-53>.
- Muhammad Kanzul Fikri Fuadi. “Gaya Retorika Dakwah Husain Basyaiban Dalam Konten LGBT Pada Akun TikTok@basyasman00.” UIN Sunan Kalija yogjakarta, 2023. <http://digilib.uinsuka.ac.id/id/eprint/60137>.
- Nadya Fitrah Budiarti, Anindya Riandhita, and Nawang Audra Sindia Tally. “Preferensi Gen Z Terhadap Kemajuan Teknologi Pada Aplikasi TikToc Dan Youtube.” *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)1(2022)*. <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/view/104>.
- Nilla A’lil Jannah, Maula Hidayati Salsabila, Felisa Ayu Nadhifatussholihah, Fenti Nur Cahyani, and Akhmat Syohfi. “Analisis Pesan Dakwah Pada Akun Tiktok@kadamsidik00.” *The Ushuluddin International Student Conference* 1, no. 2 (2024). <https://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/UInScof2022/article/view/1519/1277>
- Riska Amelia, Agus Riyadi, and Ali Murtadho. “Da’wah in the Digital Era: Analysis of Husain Basyaiban’s Da’wah Message in TikTok Content.” *Islamic Communication Journal* 9, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.21580/icj.2024.9.1.18930>.
- Salim Syahid Anshori. “Penggunaan TikTok Sebagai Media Komunikasi Dakwah ( Study Netnografi Pada Akun @kadamsidik00.” Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/76988>.
- Satria, Budi Satria, Jumiyati, Pipir Romadi, and Riski Alwi,S.Sy.,MH. “Youth, Da’wah and Tik Tok: A Case Study of Husain Basyaiban.” *JIM* 1, no. 2 (July 31, 2023): 25–32. <https://doi.org/10.58794/jim.v1i2.496>.
- Sule, Muhammad Maga. “Response To Muslims Da’wah Activities' By Non-Muslims In Akwanga And Nassarawa Eggon Local Government Areas Of Nasawara State, Nigeria.” *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies* 3, no. 1 (December 5, 2023): 23–39. <https://doi.org/10.23917/qist.v3i1.3110>.
- Unsiyatul Uyun. “Retorika Dakwah Husain Basyaiban Dalam Pemanfaatan Media Sosial Tiktoc.” *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4, no. 2 (July 9, 2023): 125–43. <https://doi.org/10.51339/ittishol.v4i2.993>.
- Vitri Nainggolan, Sintje A. Rondonuwu, and Grace J. Waleleng. “Peranan Media Sosial Instagram Dalam Intraksi Sosia Antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik UNSRAT Manado.” *Acta Diurna Komunikasi* 7, no. 4 (2018). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/22022>.
- Yulian Dwi Putra and Devi Junita. “Realitas Keterlibatan Gen Z Dalam Media Sosial Tiktok Perspektif Sosiokultural.” *INTERCODE – Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2024): 33–35. <https://doi.org/10.36269/ire.v4i1.2746>.